

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan dari prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, ataupun berupa metode lainnya yang memakai perhitungan angka. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang memakai data deskriptif berbentuk beberapa kata tertulis ataupun lisan dari beberapa orang serta pelaku yang bisa diteliti.<sup>41</sup> Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan guna menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan serta menjawab dengan cara lebih jelas dalam masalah yang akan diamati dengan mempelajari semaksimal mungkin seseorang, salah satu golongan ataupun salah satu keadaan.<sup>42</sup>

Tipe penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif dengan cara *purposive sampling*, cara *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>43</sup> Pertimbangan disini artinya ialah dengan menetapkan narasumber yang dilihat paling tahu ataupun mengerti mengenai masalah penelitian.

---

<sup>41</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 9.

<sup>43</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 145.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lembaga BMT Beringharjo Kantor Cabang Kediri yang bertempat di Jalan Cendana No. 55D, Kelurahan Singonegaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Sama dengan jenis pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti, ialah dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif, jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian itu. permasalahan ini disebabkan peneliti pula yang melaksanakan aktivitas observasi, wawancara, dan melaksanakan pencatatan terhadap data yang didapatkan di lapangan. Didalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, sebab keberhasilan didalam sebuah penelitian kualitatif sangat ditetapkan berlandaskan kesanggupan dari peneliti di lapangan pada saat melaksanakan penghimpunan data yang diinginkan dalam penelitian, dan menguraikan data yang sama dengan tujuan dari penelitian.<sup>44</sup> Jadi, kehadiran peneliti berpengaruh penting guna memperoleh data yang sama dengan tujuan penelitian.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ialah dengan memakai 2 sumber data, seperti:

---

<sup>44</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 332.

## 1. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang didapat melalui subjek penelitian dengan menggali data menggunakan alat pengukuran ataupun pengutipan dengan cara langsung (wawancara).<sup>45</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang bersifat langsung didapat dari narasumber guna mendapatkan data yang sama dengan tujuan penelitian. Guna mendapatkan sumber data primer peneliti melaksanakan wawancara dengan berbagai pihak yang terikat, seperti pimpinan, dan anggota dari lembaga BMT Beringharjo Kantor Cabang Kediri. Guna menetapkan bahwa anggota itu bisa dipilih menjadi narasumber ialah anggota itu adalah anggota yang sudah mendapatkan kebijakan pola restrukturisasi, dan anggota itu ialah anggota yang masuk dalam kategori kurang lancar serta diragukan. Data yang didapat dari penggalian sumber data primer ini adalah terikat bagaimana ketetapan pelaksanaan kebijakan pola restrukturisasi dan manfaat dari terjadinya kebijakan pola restrukturisasi.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan cara tidak langsung.<sup>46</sup> Pada penelitian tersebut ialah data yang diperlukan untuk pegangan ialah beberapa dokumen serta beberapa data lainnya yang terikat dengan tujuan penelitian, misalnya jurnal, berbagai buku dan literatur lainnya yang saling memiliki kaitan dengan pembahasan yang peneliti bahas.

---

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, ed. 2* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 91.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

## E. Metode Pengumpulan Data

Adapun berbagai metode pengumpulan data yang peneliti pakai guna mendapatkan berbagai data yang diperlukan didalam penelitian, antara lain:

### 1. Metode Wawancara

Yaitu tanya jawab lisan diantara satu orang ataupun lebih dengan cara langsung guna memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>47</sup> Didalam permasalahan seperti ini peneliti melaksanakan wawancara dengan cara langsung dengan pimpinan dan anggota dari BMT Beringharjo Kantor Cabang Kediri.

### 2. Metode Observasi

Observasi adalah perilaku ataupun prosedur dalam pengambilan informasi dengan cara media pengamatan. Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengawasi beberapa hal yang terikat dengan ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan serta perasaan.<sup>48</sup> Maka aktivitas observasi termasuk paling penting guna mengawasi semua sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam pemenuhan data melewati metode observasi peneliti mengawasi dengan cara langsung aktivitas yang ada di BMT Beringharjo Kantor Cabang Kediri.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang artinya sesuatu yang tertulis ataupun tercetak, yang bisa digunakan menjadi bukti ataupun keterangan. Dokumentasi

---

<sup>47</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 213.

<sup>48</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

dipakai guna memenuhi data yang diperlukan dari hasil wawancara guna mengumpulkan data yang bersumber dari data non insan.<sup>49</sup> Maka peneliti akan meminta berbagai dokumen yang membahas fokus penelitian.

## **F. Analisa Data**

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah meringkas, menentukan berbagai hal yang pokok, berfokus pada beberapa hal yang utama. Maka data yang sudah direduksi akan membagikan gambaran yang lebih tepat, serta menyederhanakan peneliti guna melaksanakan pengumpulan data serta mencarinya jika diinginkan.

### **2. Penyajian Data**

Dalam melaksanakan penyajian data bisa dilaksanakan dengan berupa penjelasan yang singkat, bagan atau dengan teks yang memiliki sifat naratif. Dalam penyajian data dilaksanakan dengan cara yang cermat serta sistematis sama dengan tujuan dari penelitiannya.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah guna bisa menjawab rumusan masalah yang sudah direncanakan saat awal, dengan semua data yang sudah didapatkan.<sup>50</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>49</sup> M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 253.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

Didalam penelitian, guna menjauhi kesalahan data yang sudah didapatkan harus dilaksanakannya keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilihat dari kriteria derajat kepercayaan (*credibility*).<sup>51</sup> *Credibility* data adalah guna membagikan bukti bahwa data yang sudah didapatkan sama dengan yang ada di lapangannya. Dalam uji kredibilitas pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan metode:

1. Perpanjangan pengamatan, dilaksanakan guna memastikan data hasil penelitian, ialah dengan metode peneliti ulang ke lapangan guna melaksanakan pengamatan ataupun wawancara yang sama dengan tujuan penelitian. Dengan pengamatan ulang diinginkan peneliti lebih luas serta subyek.
2. Triangulasi, ialah dengan melaksanakan pengecekan dari beberapa sumber, jadi akan memperoleh data yang cukup kredibel.
3. Analisis kasus negatif adalah metode melaksanakan uji kredibilitas dengan mengawasi beberapa kasus yang negatif ataupun yang belum sama dengan kenyataan selanjutnya dilaksanakan penggalian data kembali, maka dari itu data benar-benar tidak ada yang negatif ataupun berbenturan akibatnya data akan kredibel.<sup>52</sup>

## H. Tahap Penelitian

Didalam penelitian ini ada beberapa tahap penelitian yang dipakai peneliti. Seperti 4 tahap ini, ialah:

---

<sup>51</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 12.

<sup>52</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 39.

- a. Tahap sebelum ke lapangan :
  - a. Menyusun proposal
  - b. Konsultasi kepada pembimbing
  - c. Menghubungi lokasi penelitian
  - d. Seminar proposal penelitian
- b. Tahap kerja lapangan :
  - 1) Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
  - 2) Pencatatan data yang telah di dapatkan
- c. Tahap analisis data :
  - 1) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
  - 2) Sintesis data
  - 3) Pengkategorian data
- d. Tahap penulisan laporan :
  - 1) Penyusunan hasil penelitian
  - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - 3) Perbaikan Hasil Konsultasi
  - 4) Perbaikan Hasil Konsultasi<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian, ed. 2* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 161.